

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Peran Dinas Sosial dalam Pelayanan Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Jember dapat diterapkan dengan menggunakan Teori Peran dengan menggunakan beberapa dimensi diantaranya

Anacted Role (Peranan nyata) : Fleksibilitas dalam menjalankan Peran, Peran sebagai Penghubung (*Liaison*), Peran Edukator. **Prescribed Role (Peranan yang dianjurkan)** : Prescribed Role Pekerja Sosial, Prescribed Role Pemerintah dan Institusi. **Role Distance (Kesenjangan Peranan)** : Dalam Konteks Profesional, Dalam Konteks Sosial.

Dengan menerapkan beberapa dimensi tersebut peran pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa dapat lebih efektif sehingga dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang ada.

5.2 Saran

Peneliti ini masih terbatas dalam ruang lingkup dan metode yang digunakan, sehingga memerlukan penelitian yang lebih mendalam. Metode yang digunakan peneliti juga masih memiliki keterbatasan. Mungkin untuk penelitian berikutnya bisa dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, perlunya dilakukan penelitian mengenai efektivitas rehabilitasi sosial bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan penggunaan metode penelitian yang lebih beragam. Pemerintah juga perlu meningkatkan anggaran untuk program rehabilitasi dan perawatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), sarana dan prasarana yang ada di panti sosial juga harus ditingkatkan.